

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Katolik Santo Yohanes Kalipare. Sekolah ini adalah sekolah swasta yang berada di Jl. Raya Sidodadi kecamatan Kalipare, kabupaten Malang.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam studi ini, pendekatan yang diterapkan ialah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menganalisis data berupa angka yang diperoleh dari observasi, kuesioner, atau tes untuk menjelaskan suatu fenomena atau gejala spesifik (Sugiyono, 2017). Metode deskriptif merupakan teknik untuk mempelajari kondisi sekelompok orang, objek, situasi, sistem pemikiran, atau kejadian di masa kini (Sugiyono, 2010). Tujuan utamanya ialah memberikan pemahaman mendalam mengenai objek yang diteliti melalui analisis statistik.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mengategorikan data menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

a) Data Primer

Data primer terdiri dari informasi yang langsung diperoleh dari individu atau pihak yang diteliti. Dalam konteks ini, sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan Bapak Tomas Heppy sebagai Kepala Sekolah serta Ibu Retno yang bertindak sebagai Bendahara di SDK St. Yohanes Kalipare.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber luar, yang sebelumnya telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul asli maupun pihak lain. Dalam kasus ini, penulis mengandalkan data dari dokumentasi, khususnya laporan keuangan SDK St. Yohanes Kalipare Tahun 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengakses informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Untuk penelitian ini, berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi yang telah diperoleh, seperti Laporan Keuangan Sekolah Dasar Katolik Santo Yohanes Kalipare untuk tahun 2023.

2. Wawancara

Wawancara melibatkan pengumpulan informasi dengan melakukan diskusi langsung dengan responden. Peneliti menggunakan panduan wawancara untuk mengumpulkan data yang objektif.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode untuk mendapatkan informasi dari data yang dikumpulkan di lapangan, dan hasil dari proses ini akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Teknik analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Ada dua teknik analisis data yang umum digunakan: teknik analisis data kuantitatif, yang menggunakan rumus statistik untuk mengolah data, dan teknik analisis data kualitatif yang menggunakan metode analisis kualitatif atau nonstatistik. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan menggunakan Model Miles dan Huberman. Model ini dijalankan dengan mengklasifikasikan data dari wawancara mendalam dan observasi langsung secara bertahap hingga mencapai kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman, yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

3.5.1 Reduksi Data

Mengurangi data atau reduksi data berarti mengeliminasi data yang tidak diperlukan atau tidak relevan dari kumpulan data yang sudah diperoleh. Data yang dikumpulkan dari lapangan sering kali dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian terperinci. Laporan-laporan ini perlu dipangkas dan disarikan, dengan fokus pada elemen-elemen inti dan hal-hal yang benar-benar penting. Identifikasi tema atau pola juga penting dalam proses ini. Artinya, laporan dari lapangan harus direduksi, disusun dengan cara yang sistematis, dan menonjolkan poin-poin yang signifikan. Tujuan dari pengurangan data ini adalah agar bisa memberikan gambaran yang lebih jelas serta

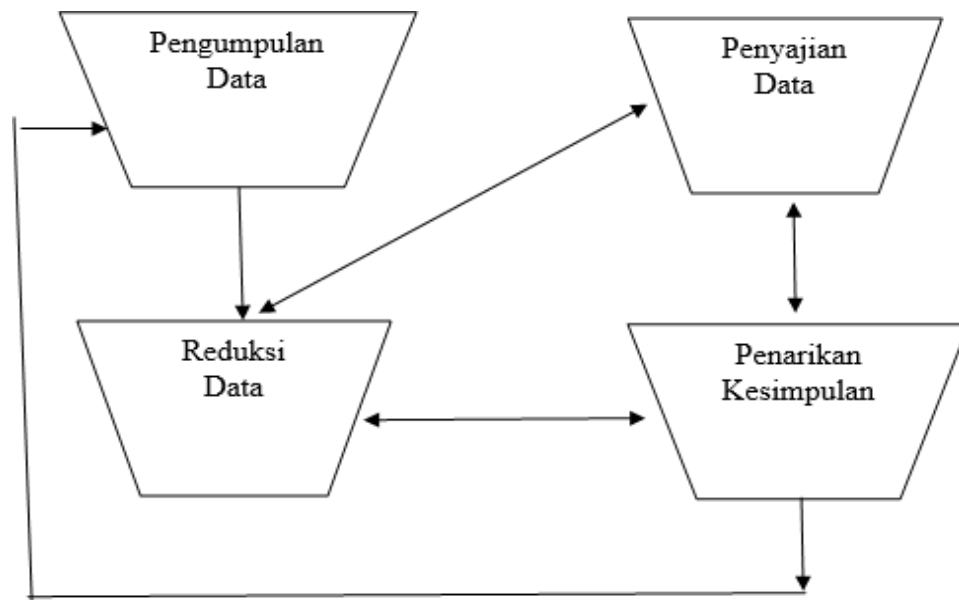
memudahkan dalam pengumpulan data di langkah-langkah berikutnya. Reduksi data juga membantu dalam mengkodekan data berdasarkan aspek-aspek tertentu.

3.5.2 Penyajian Data

Tahap berikutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses menyusun dan mengorganisir informasi agar lebih mudah dipahami, berupa deskripsi dari penelitian yang telah dilakukan. Penyajian ini dapat berupa uraian singkat, tabel, atau grafik. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memperdalam pemahaman tentang kasus yang diteliti serta menjadi dasar pengambilan keputusan berdasarkan analisis dan pemahaman dari data yang disajikan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dilakukan setelah data yang ada telah melalui proses reduksi dan penyajian. Langkah ini dilakukan dengan meninjau data yang telah terstruktur dan terorganisir secara menyeluruh. Kesimpulan ini kemudian dijabarkan dalam kalimat-kalimat yang mudah untuk dimengerti. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti biasanya menggambarkan seluruh proses, mulai dari pengumpulan data hingga penyelesaian penelitian, dalam bentuk diagram.



Gambar 3.1 Siklus Analisis Data Model Miles dan Huberman